

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari aplikasinya dilapangan, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sesuatu tempat, ruang yang cukup luas di tengah-tengah masyarakat tentang sesuatu permasalahan. Corak penelitian lapangan, penulis anggap tepat karena corak ini memungkinkan untuk menggali, menelusuri, mencari dan menerapkan makna yang diinginkan subjek peneliti dengan lebih mendalam. Penelitian ini memakai metode kualitatif yang bersifat deskriptif, maksudnya menggambarkan apa adanya tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang.

Penelitian kualitatif dianggap cocok dengan penelitian ini karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu :

- 1) Latar alamiah
- 2) Manusia sebagai alat
- 3) Analisis data secara induksi
- 4) Teori dasar
- 5) Bersifat deskriptif
- 6) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- 7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- 8) Adanya cerita khusus untuk keabsahan data
- 9) Desain yang bersifat sementara
- 10) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.¹

Proses dalam penelitian ini, berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data. Proses pengumpulan dan penyusunan data,

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

serta analisis dan penafsiran data tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, “Penelitian deskriptif tidak untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.”²

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini penulis lakukan di MTsN Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, dengan alasan sebagai berikut:

1. Siswa MTsN Punggasan memiliki prestasi yang baik sekali, siswanya banyak yang hafiz Qur'an dan meraih prestasi di tingkat Kabupaten Pesisir Selatan serta Sumatera Barat. Baik dalam lomba kompetensi sains madrasah maupun prestasi dalam ujian nasional. Sehingga banyak siswa baru yang ingin masuk ke MTsN Punggasan. Pihak madrasah sangat selektif dalam penerimaan siswa baru, sehingga calon siswa baru mencapai angka 200 orang tidak diterima di MTsN Punggasan.
2. Siswa MTsN Punggasan banyak diterima pada madrasah favorit di Sumatera Barat dengan jalur prestasi.

C. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 40

digunakan dalam penelitiannya itu.³ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada teknik penelitian kualitatif dikelompokan dengan adanya data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari sumber pertama, atau pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁴ Dalam hal ini data primer diperoleh langsung dari wawancara penulis dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Ini karena keterkaitan mereka dengan objek penelitian dan dalam pengembangan madrasah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung terhadap sumber data primer. Adapun yang menjadi data pendukung dalam hal ini adalah semua pihak yang terlibat serta dokumen yang terkait dengan penelitian ini, seperti program kepala madrasah, laporan kepala madrasah, nilai ujian nasional, nilai semester, catatan prestasi madrasah, masyarakat setempat, dan alumni serta segala sesuatu yang erat hubungannya dengan fokus atau objek penelitian.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h. 129

⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 24

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian, teknik pengumpulan data penulis lakukan adalah:

1. Observasi

Menurut Winarno Surakhmad, metode observasi adalah terkait pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan yang diadakan.⁵ Yang akan penulis amati adalah usaha kepala madrasah dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Usaha kepala madrasah dalam membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Usaha kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Usaha kepala madrasah dalam mengelola keuangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Wawancara

Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mendefinisikan, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

⁵ Winarno Surakhmad, *Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1985), h. 36

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁶ Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemui melalui observasi.⁷ Teknik wawancara dalam penelitian dilakukan secara terbuka untuk menggali pandangan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

Dalam melakukan wawancara, peneliti merujuk kepada tujuh langkah wawancara yang dikemukakan oleh *Lincoln* dan *Guba* sebagai berikut:

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan.
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d) Melansungkan alur wawancara.
- e) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁸

Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mendapatkan data atau gambaran tentang usaha kepala madrasah dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Usaha kepala madrasah dalam membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Usaha kepala madrasah dalam mengelola sarana

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 316

⁷ *Ibid.*

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.Cit.*, h. 322

dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Punggasan Kecamatan Lingo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Usaha kepala madrasah dalam mengelola keuangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Punggasan Kecamatan Lingo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal verbal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain-lain.⁹ Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Jadi secara teknis dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksud bisa berupa arsip laporan kepala madrasah, laporan keuangan sekolah, arsip nilai ujian semester dan ujian nasional siswa serta berupa data jumlah siswa tiga tahun terakhir. Kesemua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisis demi kelengkapan data penelitian.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi lalu dilakukan pengelolaan dan analisis data dengan cara analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang terjadi di lapangan

⁹ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, h. 100

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika, Op.Cit.*, h. 329

¹¹ *Ibid.*

sesuai apa adanya. Langkah awal yang dilakukan adalah memilah dan mengklasifikasikan data dengan menggambarannya secara verbal.

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam mengenai hasil pengamatan.
- b. Display data, yaitu menyajikan data berupa format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.
- c. Pengambilan kesimpulan, data yang telah diperoleh disamakan hubungannya, model dan tema sehingga dapat diperoleh kesimpulan.¹²

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara:

1. Uji *Kredibility*

Uji *kredibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.

a) Triangulasi

Yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³ Triangulasi yang akan penulis gunakan adalah *pertama*, triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ *Kedua*, triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

¹² S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasito, 1994), h. 129

¹³ *Ibid.*, h. 372

¹⁴ *Ibid.*, h. 373

sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara dicek dengan observasi dan dokumentasi.

b) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data dari hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman suara. Data tentang interaksi atau kegiatan manusia perlu didukung oleh foto-foto.

c) Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.¹⁶

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*, h. 375

manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.¹⁷

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka peneliti membuat laporan hasil penelitian akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif pengujian *konfirmability* disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji *konfirmability* mirip dengan uji *depenbability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.¹⁸

Uji *konfirmability* bearti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁹ Agar penelitian ini dianggap objektif, maka penulis akan melengkapi bahan-bahan penelitian atau data-data yang ditemui di lapangan serta dikelola dalam proses penelitian.

¹⁷ *Ibid.*, h. 376

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*, h. 378